

Edukasi Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Untuk Peningkatan Kepatuhan Pajak Pada UMKM Kerupuk Fajar Putra

Nadine Zuliani 1, Nazwa Kusumawardani 2, Ranti Oktaviani 3, Marsya Prisilia Putri 4, Ainun Nufus 5, Listia Aulia Indy 6

¹²³⁴⁵Universitas Pamulang, Indonesia.

INFO ARTIKEL

Sejarah artikel:

Diterima 13/07/2025

Disetujui 29/07/2025

Diterbitkan 30/07/2025

Penulis Korespondensi:

Nadine Zuliani,
Universitas Pamulang, Indonesia,
dinewzy@gmail.com



©2025 Penulis. Diterbitkan oleh PT. Good Novelty Group. Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY SA (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)

ABSTRAK

Minimnya pengetahuan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) tentang Pajak Pertambahan Nilai (PPN) di Kerupuk Fajar Putra menjadi pendorong upaya komunitas ini. Mitra berhadapan dengan masalah rendahnya literasi pajak yang berdampak pada kepatuhan pajak. Melalui sosialisasi dan edukasi, program ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pelaku UMKM tentang PPN. Penyuluhan, diskusi interaktif, dan simulasi penghitungan PPN adalah beberapa teknik yang digunakan. Setelah pelatihan, 4 dari 5 pelaku UMKM memahami PPN, dibandingkan dengan sebelum pelatihan hanya 1 dari 5 yang memahami PPN. Hal ini mengindikasikan bahwa layanan ini meningkatkan pengetahuan. Kesimpulan dari kegiatan ini adalah bahwa edukasi pajak membantu UMKM menjadi lebih melek pajak. Rekomendasi yang diberikan adalah diperlukan program jangka panjang untuk membantu pengembangan bisnis dan kepatuhan pajak. Selain pengetahuan teoritis, program ini juga memberikan keterampilan praktis yang berguna dalam operasional bisnis sehari-hari. Selain itu, sangat penting untuk mengikutsertakan lebih banyak lagi peserta UMKM dalam inisiatif serupa di masa mendatang. Dengan demikian, diharapkan kepatuhan pajak dan kontribusi UMKM terhadap ekonomi lokal akan meningkat secara signifikan.

KATA KUNCI

Pajak Pertambahan Nilai; Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah; Edukasi Perpajakan; Kepatuhan Pajak; Literasi Keuangan; Pengabdian Masyarakat.

PENDAHULUAN

Pajak merupakan instrumen penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional melalui pengumpulan pendapatan negara. Di Indonesia, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) berperan besar dalam perekonomian dengan menyerap lebih dari 97% tenaga kerja serta menyumbang lebih dari 60% Produk Domestik Bruto (PDB). Meskipun kontribusinya signifikan, sebagian besar pelaku UMKM masih menghadapi kendala dalam memahami dan menjalankan kewajiban perpajakan mereka, terutama yang berkaitan dengan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Rendahnya tingkat literasi pajak menjadi salah satu faktor penyebab utama ketidakpatuhan dalam pemenuhan kewajiban pembayaran dan pelaporan pajak. UMKM Kerupuk Fajar Putra yang terletak di Kelurahan Pabuaran, Kecamatan Taktakan, Kota Serang, Banten, menjadi mitra dalam pelaksanaan kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) ini. Meskipun telah beroperasi cukup lama, pemilik dan karyawan UMKM tersebut masih belum memiliki pemahaman yang memadai mengenai kewajiban perpajakan, khususnya terkait PPN. Kurangnya pemahaman tersebut dapat menghambat perkembangan usaha dan berpotensi menimbulkan permasalahan hukum yang merugikan. Kegiatan PKM ini bertujuan untuk memberikan edukasi perpajakan secara sistematis dan praktis, mengingat masih minimnya sosialisasi dari pihak pemerintah serta kurangnya informasi yang dapat diakses pelaku UMKM.

Berdasarkan studi terdahulu, rendahnya pengetahuan perpajakan pada pelaku UMKM

dapat menyebabkan kerugian finansial yang signifikan. Di samping itu, banyak pelaku usaha kecil mengalami kesulitan dalam mengakses informasi akurat terkait peraturan perpajakan. Ketidadaan sosialisasi yang menyeluruh mengenai regulasi pajak semakin memperburuk kondisi tersebut. Untuk itu, kegiatan PKM ini dirancang guna meningkatkan pemahaman serta kemampuan pelaku UMKM dalam memenuhi kewajiban perpajakan melalui edukasi yang difokuskan pada aspek praktikal dan aplikatif.

Edukasi pajak yang disampaikan secara tepat sasaran diyakini mampu meningkatkan tingkat kepatuhan dan kesadaran pelaku UMKM terhadap tanggung jawab perpajakan mereka. Sejumlah kajian sebelumnya menunjukkan bahwa metode edukasi berbasis interaksi aktif mampu memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai PPN. Melalui PKM ini, tim pelaksana berusaha membantu mitra UMKM Kerupuk Fajar Putra dalam memahami kewajiban pajak mereka dan meningkatkan kepatuhan melalui pendekatan edukatif yang komunikatif.

Selain memberikan manfaat langsung bagi pelaku UMKM, pelaksanaan PKM ini juga menjadi sarana pembelajaran praktis bagi mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu yang diperoleh di perkuliahan. Kegiatan dilakukan dengan menggunakan metode praktis seperti simulasi perhitungan PPN dan pencatatan transaksi sederhana, yang tidak hanya meningkatkan kesadaran perpajakan mitra, tetapi juga mendorong kontribusi UMKM terhadap pembangunan ekonomi lokal secara berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Pada tanggal 2 Mei 2025, pengabdian masyarakat ini telah selesai dilaksanakan di UMKM Kerupuk Fajar Putra, yang beralamat di Pantongan, Kecamatan Taktakan, Kota Serang, Banten. Pemilik UMKM dan staf yang bekerja dalam proses produksi dan penjualan kerupuk adalah khalayak yang dituju untuk proyek pengabdian masyarakat ini. Dalam rangka meningkatkan pemahaman para pelaku UMKM mengenai Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan kewajiban perpajakan lainnya, pengabdian masyarakat ini menggunakan metode penyuluhan dan pelatihan.

Untuk segera menilai kondisi mitra, proses implementasi dimulai dengan survei awal yang mencakup wawancara singkat dengan pemilik perusahaan dan observasi proses produksi. Dasar-dasar PPN, termasuk prosedur pelaporan dan pencatatan yang benar, kemudian dibahas dalam penyuluhan. Para peserta didorong untuk berpartisipasi aktif dalam diskusi dan simulasi penghitungan PPN berdasarkan data penjualan yang relevan selama sesi interaktif. Selain itu, dukungan untuk pencatatan transaksi juga diberikan untuk menjamin bahwa para peserta UMKM dapat menggunakan informasi yang diperoleh dalam kegiatan operasional sehari-hari.

Pendekatan ini dimaksudkan untuk memberikan mereka pengalaman dunia nyata yang dapat segera mereka gunakan dalam usaha komersial mereka. Para peserta juga dapat mengajukan pertanyaan mengenai masalah-masalah yang berhubungan dengan pajak yang mungkin mereka hadapi selama sesi tanya jawab dalam pelatihan ini. Diharapkan para peserta akan memperoleh pengetahuan teoritis dan solusi yang berguna yang akan membantu mereka dalam mengelola perusahaan mereka. Diharapkan partisipasi aktif para peserta dalam proses pembelajaran akan meningkatkan daya ingat mereka terhadap materi dan menginspirasi mereka untuk menggunakan apa yang telah mereka pelajari dalam kehidupan sehari-hari. Semua kegiatan ini dicatat untuk penilaian dan pelaporan akhir, serta untuk menjamin bahwa tujuan layanan telah tercapai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Hasil dari proyek pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa para peserta UMKM Kerupuk Fajar Putra kini memiliki pemahaman yang lebih baik tentang Pajak Pertambahan Nilai (PPN) setelah mendapatkan edukasi. Hanya 1 dari 5 peserta UMKM yang memahami dasar-dasar PPN dan persyaratan pajak, menurut wawancara awal yang dilakukan sebelum peluncuran program. Namun, 4 dari 5 peserta memahami PPN ketika kampanye edukasi dilaksanakan. Hal ini menunjukkan seberapa baik strategi penyuluhan dan pelatihan yang dilakukan untuk meningkatkan literasi pajak di kalangan pelaku UMKM.

Variasi tingkat pemahaman pelaku UMKM sebelum dan sesudah program edukasi PPN ditampilkan pada Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Tingkat Pemahaman PPN Sebelum dan Sesudah Edukasi

Kategori Pemahaman		Jumlah Peserta Sebelum Penyuluhan	Persentase Sebelum Penyuluhan	Jumlah Peserta Setelah Penyuluhan	Persentase Setelah Penyuluhan
Memahami PPN		1	20%	4	80%
Tidak Memahami PPN		4	80%	1	20%

Edukasi perpajakan yang diberikan tidak hanya memperluas wawasan peserta UMKM, tetapi juga mengubah cara pandang mereka terhadap tanggung jawab perpajakan. Melalui diskusi interaktif dan latihan perhitungan PPN, peserta memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan manfaat praktis yang mendukung peningkatan kepatuhan pajak.

Peningkatan ini menunjukkan betapa suksesnya pendekatan interaktif dan praktik langsung dalam meningkatkan kesadaran pajak para pelaku UMKM. Selain itu, hasil dari pelatihan ini juga menunjukkan bahwa pelatihan ini dapat meningkatkan kepercayaan diri para peserta dalam menangani tanggung jawab perpajakan mereka. Diharapkan para peserta UMKM akan lebih proaktif dalam memenuhi tanggung jawab perpajakan mereka dan mendukung pertumbuhan ekonomi lokal dengan pengetahuan yang lebih baik. Agar manfaatnya dapat dirasakan secara berkelanjutan, maka program pelatihan ini perlu dilanjutkan.

2. Pembahasan

Kegiatan edukasi yang telah dilaksanakan menunjukkan adanya peningkatan yang cukup signifikan dalam pemahaman para pelaku UMKM Kerupuk Fajar Putra mengenai Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Sebelum pelatihan dimulai, hanya sebagian kecil dari peserta yang memiliki pengetahuan dasar terkait PPN, sehingga tingkat pemahaman mereka masih sangat terbatas. Namun, setelah dilakukan serangkaian penyuluhan dan pelatihan, mayoritas peserta mulai mampu memahami konsep dasar PPN, termasuk kewajiban-kewajiban yang harus dipenuhi dalam pelaksanaan perpajakan tersebut. Hal ini menjadi bukti bahwa metode edukasi yang diterapkan selama kegiatan berlangsung cukup efektif dalam memperkuat dan memperdalam pemahaman peserta terhadap aspek-aspek perpajakan yang relevan dengan usaha mereka.

Selain memberikan tambahan wawasan dan informasi baru, edukasi ini juga berhasil mengubah pola pikir dan sikap para peserta dalam menjalankan kewajiban perpajakan. Peserta pelatihan menunjukkan peningkatan kesadaran yang cukup tinggi mengenai pentingnya kepatuhan terhadap peraturan pajak, serta menunjukkan sikap yang lebih bertanggung jawab dalam mengelola kewajiban perpajakan mereka. Dengan meningkatnya kesadaran ini, diharapkan UMKM Kerupuk Fajar Putra dapat berperan lebih aktif dalam mendukung pembangunan ekonomi lokal melalui penerapan praktik usaha yang sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku, sehingga usaha mereka tidak hanya berkembang secara bisnis, tetapi juga berkontribusi secara positif terhadap penerimaan negara.

Strategi pelatihan yang diterapkan selama kegiatan ini sangat menonjolkan pendekatan partisipatif, di mana peserta tidak hanya menerima teori secara pasif, tetapi juga dilibatkan dalam diskusi aktif dan praktik langsung terkait perhitungan PPN. Melalui simulasi dan latihan yang disesuaikan dengan konteks nyata usaha mereka, peserta dapat mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh secara langsung, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan bermakna. Pendekatan ini membantu peserta untuk memahami bagaimana menghitung PPN secara tepat dan bagaimana mengimplementasikan kewajiban perpajakan dalam aktivitas usaha sehari-hari mereka.

Lingkungan pelatihan yang kondusif juga sangat mendukung keberhasilan kegiatan edukasi ini. Para peserta terlihat sangat antusias dan aktif terlibat dalam setiap sesi diskusi dan simulasi yang diadakan. Keaktifan mereka dalam bertanya, berdiskusi, dan melakukan praktik langsung menggambarkan suasana pembelajaran yang interaktif dan dinamis, yang tentunya memperkuat pemahaman mereka terhadap materi yang disampaikan. Pada gambar berikut

memperlihatkan suasana tersebut, di mana para peserta tampak serius namun penuh semangat mengikuti setiap tahapan pelatihan.



Gambar 1. Suasana Penyuluhan Materi PPN di UMKM Kerupuk Fajar Putra



Gambar 2. Suasana Pelatihan Perhitungan PPN di UMKM Kerupuk Fajar Putra



Gambar 3. Suasana Kegiatan Diskusi Terkait Penyeluhan dan Perhitungan PPN di UMKM Kerupuk Fajar Putra

Dengan demikian, pelaksanaan kegiatan ini masih menghadapi keterbatasan, terutama dalam hal waktu dan jumlah peserta. Waktu yang terbatas membatasi ruang lingkup materi yang dapat disampaikan secara mendalam, dan jumlah peserta yang relatif sedikit membuat hasil dari pelatihan ini belum dapat digeneralisasikan ke seluruh pelaku UMKM dengan karakteristik yang beragam. Oleh sebab itu, diperlukan perpanjangan durasi program serta pendampingan lanjutan yang lebih intensif agar dampak dari pelatihan ini dapat dirasakan secara lebih luas dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Program edukasi Pajak Pertambahan Nilai (PPN) yang dilakukan di UMKM Kerupuk Fajar Putra telah berhasil meningkatkan pengetahuan dan kesadaran para pelaku usaha akan tanggung jawab pajak mereka. Hanya 1 dari 5 peserta UMKM yang mengetahui dasar-dasar PPN sebelum program edukasi; namun, setelah pelaksanaan program, persentase tersebut meningkat menjadi 4 dari 5 peserta. Hal ini menunjukkan bahwa teknik pelatihan dan penyuluhan yang digunakan berhasil meningkatkan pengetahuan perpajakan para pelaku UMKM.

Pemahaman yang lebih baik ini memiliki efek yang menguntungkan bagi kelangsungan jangka panjang perusahaan mereka, selain meningkatkan kepatuhan pajak. Terlepas dari berbagai kekurangannya, seperti durasi yang singkat dan jumlah peserta yang sedikit, hasil dari program ini menyoroti pentingnya edukasi perpajakan yang berkelanjutan. Untuk menjamin bahwa informasi yang diperoleh dapat diimplementasikan dengan handal dalam operasi rutin perusahaan, diperlukan lebih banyak pekerjaan. Selain itu, untuk menciptakan lingkungan yang memfasilitasi kepatuhan UMKM terhadap kewajiban perpajakannya, bantuan dari pemerintah dan organisasi terkait sangatlah penting. Diharapkan peserta UMKM dapat lebih meningkatkan literasi pajak mereka dan memberikan kontribusi yang lebih besar bagi perekonomian nasional melalui

program pendampingan jangka panjang.

Oleh karena itu, kerja sama antara pemerintah, akademisi, dan industri diperlukan untuk menciptakan lingkungan yang mendukung ekspansi UMKM di Indonesia. Hasilnya, layanan ini membantu meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pajak, yang dapat membantu pembangunan ekonomi daerah secara umum, selain secara langsung memberikan manfaat bagi para pelaku UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Sugiyono. (2017). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Pesak, R., et al. (2023). Implikasi kebijakan PPN 11% terhadap UMKM. *Jurnal Riset Akuntansi*, 18(1), 13–25. https://www.researchgate.net/publication/386288174_Penerapan_Pajak_Pertambahan_Nilai_11_Dan_Pendapatan_Usaha_Mikro_Kecil_Menengah_Di_Kota_Bitung/10.53494/jira.v10i2.659
- Lestari, P., & Fauzi, A. (2023). Strategi UMKM dalam menghadapi penerapan pajak dan regulasi pemerintah. *Jurnal Ekonomi Kreatif*, 7(1), 55–65. <https://ojs.cahayamandalika.com/index.php/jomla/article/view/4342/https://doi.org/10.36312/10.36312/vol6iss2pp456-465>
- Wibowo, D., & Sari, L. (2023). Tantangan dan solusi pengelolaan pajak bagi UMKM di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Perpajakan*, 12(2), 120–130. https://www.researchgate.net/publication/391286809_Edukasi_Pajak_Berbasis_Praktik_untuk_UMKM_Efektivitas_Pendampingan_dalam_Penghitungan_dan_Pelaporan_PPh_dan_PP_N/fulltext/6811c387df0e3f544f4e4d7a/Edukasi-Pajak-Berbasis-Praktik-untuk-U/http://dx.doi.org/10.59422/lp.v3i02.860
- Nofranita, D., & Melani, Y. (2023). Peran literasi keuangan terhadap perilaku UMKM di Kota Serang. *JAAIP: Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia* Padang, 4(1), 77–85. <https://valuasi.lppmbinabangsa.id/index.php/home/article/download/244/178>
- Putri, A. D., & Wahyuni, S. (2023). Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM. *Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 21(2), 45–52. <https://journal.uwgm.ac.id/ekonomika/article/view/1217>
- Rahmawati, D. (2023). Digitalisasi UMKM dan literasi keuangan di era ekonomi digital. *JUKESHUM*, 6(2), 60–72. <https://ojs.unhaj.ac.id/index.php/jukeshum/article/view/720/510>
- Yunita, A. (2023). Efektivitas pelatihan pembukuan sederhana untuk UMKM di Banten. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 22–30. https://jurnal.fkip.samawa-university.ac.id/KARYA_JPM/article/view/567
- Prasetyo, H., & Wulandari, R. (2022). Analisis dampak kebijakan pajak terhadap pertumbuhan UMKM di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*, 15(1), 33–42. <https://ejournal.ahmaddahlan.ac.id/index.php/taxaka/article/download/189/136/951>
- Sari, M. R., & Hartono, B. (2023). Peran pajak dalam mendukung pengembangan PKM di era digital. *Jurnal Manajemen dan Pajak*, 9(2), 101–110. <https://jurnal.harianregional.com/akuntansi/id-93344>
- Kementerian Koperasi dan UKM. (2023). Data statistik UMKM nasional.
- Bisnis.com. (2023). Bank Indonesia ungkap 4 masalah dan tantangan UMKM Indonesia. <https://ekonomi.bisnis.com>
- GoodStats. (2023). Jumlah UMKM Indonesia capai 66 juta pada 2023. <https://data.goodstats.id>
- Online Pajak. (2023). Permasalahan UMKM dalam penerapan pajak. <https://www.online-pajak.com>
- Kompasiana. (2024). Penerapan pajak digital dalam regulasi berbasis inovasi: Strategi revitalisasi UMKM menuju ekonomi digital yang kompetitif di Indonesia. <https://www.kompasiana.com/raychristofermargandadamanik8953/67ac49ebc925c4398b130632/penerapan-pajak-digital-dalam-regulasi-berbasis-inovasi-strategi-revitalisasi-umkm-menuju-ekonomi-digital-yang-kompetitif-di-indonesia>
- TaxAcademy. (2023). Pajak bagi UMKM: Tantangan dan solusi dalam mengelola kewajiban perpajakan. <https://taxacademy.id/pajak-bagi-umkm-tantangan-dan-solusi-dalam-mengelola-kewajiban-perpajakan>